

SKRIPSI

PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PENYALURAN PEMBIAYAAN TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2022 – 2024



Disusun Oleh:

**ABDUSHAMAD
NIM. 210603060**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1447 H**

SKRIPSI

PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PENYALURAN PEMBIAYAAN TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2022 – 2024



Disusun Oleh:

**ABDUSHAMAD
NIM. 210603060**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Abdushamad
NIM : 210603060
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 6 Agustus 2025

Yang Menyatakan


(Abdushamad)

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI
PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN
PENYALURAN PEMBIAYAAN TERHADAP PROFITABILITAS
BANK UMUM SYARIAH DI
INDONESIA PERIODE 2022 – 2024

Disusun Oleh:

Abdushamad
NIM. 210603060

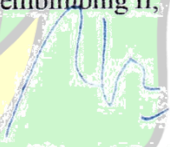
Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Ana Eitria, S.E., M.Sc

NIP. 199009052019032019


Akmal Riza, S.E., M.Si

NIP. 198402022023211023

Mengetahui

Ketua Program Studi Perbankan Syariah,


Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M. Ag
NIP. 197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI
PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PENYALURAN
PEMBIAYAAN TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM
SYARIAH DI
INDONESIA PERIODE 2022 – 2024

Abdushamad
NIM. 210603060

Telah Disidangkan Oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata satu (S-1) dalam Bidang Perbankan
Syariah

Pada Hari/Tanggal: hari, Rabu, 6 Agustus 2025
10 Safar 1447 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,


Ana Fitria, S.E., M.Sc
NIP. 199009052019032019

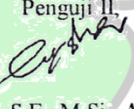
Sekretaris,


Akmal Riza, S.E., M.Si
NIP. 198402022023214023

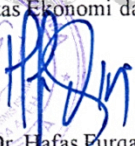
Penguji I,


Cut Dian Fitri, S.E., M.Si., Ak., Ca
NIP. 198307092014032002

Penguji II,


Evy Iskandar, S.E., M.Si., AK., CA., CPA
NIP. 201608240219691040

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,


Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Abdushamad
NIM : 210603060
Fakultas/Program Studi : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
E-mail : 210603060@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir	☐ KRU	☐ Skripsi	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Penyaluran Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2022 – 2024
--------------------------------------	------------------------------	----------------------------------	---

Yang berjudul:

Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Penyaluran Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2022 – 2024

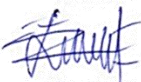
Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non- Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut. UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

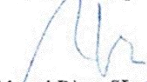
Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 6 Agustus 2025

Mengetahui

Penulis

Abdushamad
NIM: 210603060

Pembimbing I

Ana Fitria, S.E., M.Sc
NIP. 199009052019032019

Pembimbing II

Akmal Riza, S.E., M.Si
NIP. 198402022032211023

MOTTO

لَا تَحْزَنُ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا

"Janganlah bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita."

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ

" sesungguhnya setelah kesulitan pasti ada kemudahan"

(Q.S Al-insyirah)

“Terlambat Bukan Berarti Gagal, Cepat Bukan Berarti Hebat. Terlambat Bukan Menjadi Alasan Untuk Menyerah, Setiap Orang Memiliki Proses Yang Berbeda. **PERCAYA PROSES** Itu Yang Paling Penting, Karena Allah Telah Mempersiapkan Hal Baik Dibalik Kata Proses Yang Kamu Anggap Rumit. Dan Ingatlah Bahwa Allah Tidak Akan Menguji Manusia Melebihi Batas Kemampuannya”

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Penyaluran Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2022 – 2024”**. Shalawat beriring salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nevi Hasnita, M.Ag selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar- Raniry Banda Aceh. Ana Fitria, SE.,M.Sc, Sekretaris Program studi Perbankan Syariah dan pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam

memberikan masukan-masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Hafiizh Maulana, S.P., S.HI., M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Akmal Riza, SE.,M.Si, pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan masukan-masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Rika Mulia M.B.A selaku dosen Penasehat akademik yang telah membimbing serta memberikan nasehat dan motivasi terbaik untuk penulis selama menempuh pendidikan di program studi strata satu (S1) Perbankan Syariah. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
6. Ucapan terima kasih yang paling dalam penulis sampaikan kepada Kedua orang tua tercinta. Ayahanda Almarhum Ali Zaman dan Ibunda Almarhum Mardhiah, Yang telah membesarkan dan mendidik Penulis. yang meski telah tiada, semangat dan doanya selalu menjadi kekuatan dalam setiap langkah penulis. yang dengan kasih sayangnya telah membentuk pribadi penulis hingga saat ini. Terima kasih atas doa, dukungan, dan cinta yang tidak pernah padam, bahkan dari alam keabadian. Ya allah, tempatkanlah mereka disisi terbaikmu, jauhkanlah mereka dari siksa kubur mu dan siksa neraka mu, Ya Allah, jadikan ilmu ini bermanfaat, jadikan

karya ini sebagai amal jariyah bagi kedua orang tuaku, dan kuatkan aku untuk terus berbakti hingga nafas terakhirku. Abang Musnadi dan Adik Fauzan Hisya tersayang atas segala dukungan moril, motivasi, dan keteladanan yang telah menjadi sumber kekuatan dalam perjalanan akademik ini. Kepada keluarga besar dari pihak ayah dan ibu, yang telah memberikan dukungan, doa, serta semangat yang tiada henti selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Kehadiran, perhatian, dan nasihat dari keluarga besar sangat berarti bagi penulis dalam menjalani setiap tahapan studi.

7. Teman-teman seperjuangan jurusan Perbankan Syariah angkatan 2021 yang turut membantu serta memberi saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada Teman-teman Himpunan Mahasiswa Perbankan Syariah tahun 2024 dan teman-teman Senat Mahasiswa Febi Uin Ar-Raniry tahun 2025 yang telah menjadi tempat bertumbuh, belajar, dan berbagi selama masa perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan moral, serta semangat yang diberikan, baik dalam kegiatan akademik maupun non akademik. Persahabatan dan pengalaman yang penulis peroleh selama menjadi bagian dari himpunan dan Sema akan selalu menjadi kenangan berharga dalam perjalanan hidup penulis.
9. Kepada Teman-teman seperjuangan wadim enjoy yang selalu hadir di saat suka maupun duka, yang telah

memberikan warna tersendiri dalam perjalanan penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan balasan Akhir kata penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dibalaskan oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 6 Agustus 2025
Penulis,

Abdushamad



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fatḥah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
َـي	<i>Fatḥah dan ya</i>	Ai
َـو	<i>Fatḥah dan wau</i>	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*
هول : *haul*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
يَ / اَ	<i>Fatḥah</i> dan <i>alif</i> atau ya	Ā
يِ	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
يُ	<i>Dammah</i> dan wau	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*
 رَمَى : *ramā*
 قِيلَ : *qīla*
 يَقُولُ : *yaqūlu*

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

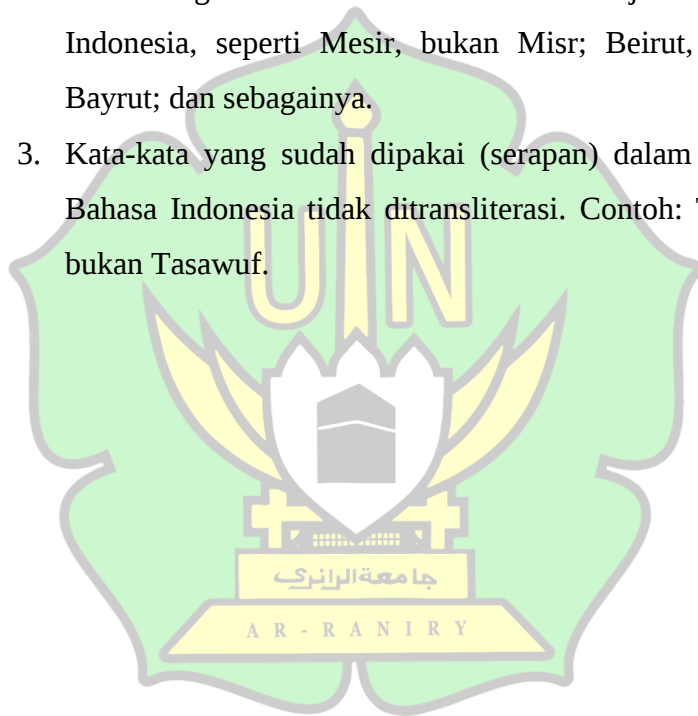
- Ta *marbutah* (ة) hidup
Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.
- Ta *marbutah* (ة) mati
Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.
- Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ rauḍatulatfāl*
 الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/ alMadīnatul Munawwarah*
 طَلْحَة : *Ṭalḥah*

Catatan:
Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.



ABSTRAK

Nama : Abdushamad
NIM : 210603060
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Penyaluran Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2022 – 2024
Pembimbing 1 : Ana Fitria, SE.,M. Sc
Pembimbing 2 : Akmal Riza, SE.,M. Si

Profitabilitas merupakan indikator kunci dalam menilai kinerja dan keberlanjutan operasional Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia. Namun, data statistik OJK menunjukkan bahwa nilai Return on Assets (ROA) BUS periode 2022–2024 mengalami fluktuasi, mencerminkan adanya ketidakstabilan dalam pengelolaan keuangan bank. Kondisi ini menunjukkan pentingnya penelitian yang mendalam terhadap faktor-faktor internal yang dapat memengaruhi profitabilitas, terutama likuiditas, solvabilitas, dan penyaluran pembiayaan. Selain itu, ketidakkonsistenan hasil pada penelitian sebelumnya memperkuat urgensi kajian ini untuk memberikan bukti empiris terbaru dan relevan bagi pengambilan kebijakan dan strategi perbankan syariah di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan penyaluran pembiayaan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia selama periode 2022–2024. Profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets (ROA), sedangkan likuiditas diukur dengan Current Ratio (CR), solvabilitas dengan Debt to Equity Ratio (DER), dan penyaluran pembiayaan dengan Financing to Deposit Ratio (FDR). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan BUS yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sampel penelitian terdiri dari 13 BUS dengan total 39 observasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel likuiditas (CR) dan penyaluran pembiayaan (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA), sedangkan variabel solvabilitas (DER) tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, ketiga variabel independen tersebut mampu menjelaskan variasi profitabilitas sebesar 62%. Temuan ini memberikan implikasi bahwa efektivitas pengelolaan likuiditas dan optimalisasi penyaluran pembiayaan sangat penting dalam meningkatkan kinerja keuangan bank syariah di Indonesia.

Kata Kunci: Likuiditas, Solvabilitas, Penyaluran Pembiayaan, Profitabilitas, Bank Umum Syariah

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....	v
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....	v
MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	xvi
DAFTAR ISI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.4.1 Manfaat Teoretis	12
1.4.2 Manfaat Praktis	13
1.4.3 Manfaat Kebijakan.....	13
1.5 Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
2.1 <i>Grand Theory</i>	15
2.1.1 The Anticipated Income Theory	15
2.1.2 Teori Signaling	15
2.1.3 Teori Intermediasi Keuangan.....	16
2.2 Bank Syariah.....	17

2.2.1	Pengertian Perbankan Syariah.....	17
2.2.2	Dasar Hukum Bank Syariah.....	18
2.2.3	Fungsi Bank Syariah.....	20
2.2.4	Tujuan Bank Syariah	21
2.3	Likuiditas.....	23
2.3.1	Pengertian Likuiditas	23
2.3.2	Tujuan dan Manfaat Likuiditas	25
2.3.4	Rasio Likuiditas	26
2.3.5	Unsur – Unsur Likuiditas dalam Perbankan Syariah	27
2.3.6	Hubungan Likuiditas dengan Profitabilitas pada Bank Syariah	32
2.4	Solvabilitas.....	37
2.4.1	Pengertian Solvabilitas	37
2.4.2	Tujuan dan Manfaat Solvabilitas	38
2.4.3	Rasio Solvabilitas	39
2.4.4	Unsur- Unsur Solvabilitas	40
2.4.5	Hubungan Solvabilitas dengan Profitabilitas dalam Konteks Bank Syariah	47
2.5	Penyaluran Pembiayaan	48
2.5.1	Pengertian Penyaluran Pembiayaan	48
2.5.2	Tujuan Penyaluran Pembiayaan	49
2.5.3	Prinsip – Prinsip Pembiayaan syariah.....	50
2.5.4	Efisiensi penyaluran pembiayaan.....	54
2.5.5	Hubungan Penyaluran Pembiayaan dengan Profitabilitas Bank Syariah.....	56

2.5.4	Rasio Penyaluran Pembiayaan	59
2.6	Profitabilitas.....	59
2.6.1	Pengertian Profitabilitas	59
2.6.2	Tujuan Profitabilitas	61
2.6.3	Rasio Profitabilitas.....	63
2.7	Penelitian Terdahulu	66
2.8	Kerangka Konseptual.....	73
2.8.1	Pengaruh Antar Variabel Penelitian.....	73
2.8.2	Model Kerangka Berpikir.....	76
2.9	Hipotesis Statistik	79
BAB III METODE PENELITIAN.....		81
3.1	Jenis Penelitian dan Sumber Data Penelitian	81
3.1.1	Jenis Penelitian.....	81
3.1.2	Sumber Data Penelitian.....	81
3.2	Populasi dan Sampel.....	82
3.2.1	Populasi.....	82
3.2.2	Sampel.....	83
3.3	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	85
3.4	Definisi dan Operasional Variabel Penelitian.....	85
3.5	Teknik Analisis Data	88
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif	88
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	88
3.5.3	Uji Normalitas	88
3.5.4	Uji Multikolinieritas	89

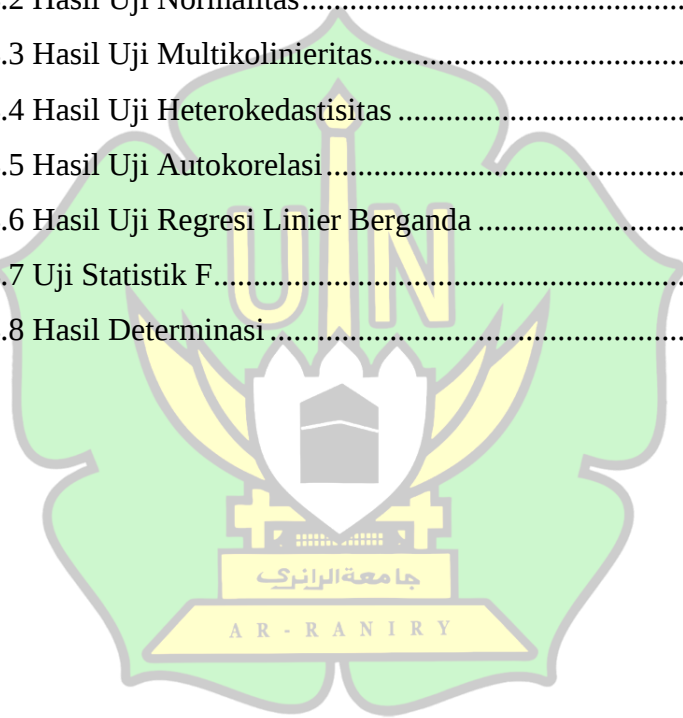
3.5.5 Uji Heteroskedastisitas	89
3.5.6 Uji Autokorelasi	90
3.5.7 Analisis Data.....	91
3.5.8 Analisis Regresi Linier Berganda.....	91
3.5.9 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	92
3.5.10 Uji Simultan (Uji t)	92
3.5.11 Uji Determinasi	93
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	94
4.1 Deskriptif Objektif Penelitian	94
4.2 Deskriptif Data Penelitian.....	95
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	95
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	99
4.2.2.2 Uji MultiKolenieritas.....	100
4.2.2.3 Uji Heterokidastisitas	102
4.2.3 Uji Regresi	104
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	109
4.3.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Hipotesis 1).....	109
4.3.2 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Hipotesis 2).....	111
4.3.3 Pengaruh Penyaluran Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Hipotesis 3)	112
4.3.4 Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Penyaluran Pembiayaan terhadap Profitabilitas (Hipotesis 4)	114
BAB V PENUTUP	117

5.1 Kesimpulan.....	117
5.2 Saran	117
DAFTAR PUSTAKA	120



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	69
Tabel 3.1 Daftar Bank Umum Syariah di Indonesia	83
Tabel 3.2 Operasional Variabel Penelitian	86
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik	95
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	100
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas.....	101
Tabel 4.4 Hasil Uji Heterokedastisitas	102
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	103
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	104
Tabel 4.7 Uji Statistik F.....	107
Tabel 4.8 Hasil Determinasi	108



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Return On Assets (ROA).....	3
Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran	31



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia semakin maju setelah di sahkannya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 sebagai perangkat hukum yang melindungi Perbankan Syariah. Perkembangan tersebut dapat dilihat dari jumlah bank, baik Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), maupun Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Menurut data statistik OJK tahun 2022 tercatat 13 Bank Umum Syariah (BUS), 20 Unit Usaha Syariah (UUS) dan 173 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) (OJK, 2023).

Peningkatan jaringan perbankan menunjukkan bahwasanya terjadi peningkatan kepercayaan masyarakat pada bank Syariah. Hal tersebut disebabkan kan pertumbuhan tiap bank sangat terpengaruh oleh kepercayaan masyarakat dalam penghimpunan dan penyaluran dananya kepada masyarakat. Dalam menjalankan kegiatan usahanya bank syariah berorientasi pada falah yaitu mempertimbangkan pada kemakmuran masyarakat. Bank syariah berfungsi sebagai lembaga keuangan yang tidak hanya berorientasi pada laba (*profit oriented*), tetapi juga memperhatikan aspek keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Laba yang diperoleh oleh bank syariah sangat penting, tidak hanya untuk kepentingan pemilik atau pendiri, tetapi juga untuk pengembangan usaha dan pelayanan kepada nasabah. Hal ini sejalan

dengan prinsip syariah yang menekankan pada keadilan dan kesejahteraan masyarakat (Ilyas, 2018).

Padmantyo (2011) dalam Kurniawati (2021) menyebutkan bahwa laba menjadi bagian dari komponen suatu laporan keuangan, keberhasilan operasi bank syariah dalam periode tertentu dapat diukur salah satunya dengan besarnya laba atau *profit* yang berhasil diperoleh bank syariah. Profitabilitas adalah hasil selisih dari pemasukan atau pendapatan operasional dengan pengeluaran atau beban operasi, sehingga laba atau *profit* dapat menjadi ukuran dari efisiensi maupun efektivitas disebuah unit kerja.

Kasmir (2018) mengutarakan bahwa profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Jadi ini menunjukkan bahwa kemampuan laba atau keuntungan perusahaan yang dihasilkan dari penjualan pendapatan investasi.

Profitabilitas tidak hanya merupakan informasi penting bagi investor dan manajer, tetapi juga mencerminkan stabilitas kinerja keuangan bank secara keseluruhan. Dengan demikian, pemantauan terhadap rasio profitabilitas menjadi krusial bagi manajemen bank syariah untuk menjaga daya saing dan memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan (Dewi et al, 2023)

Rasio profitabilitas berfungsi sebagai indikator utama dalam menilai kinerja keuangan perbankan syariah, memberikan kepastian kepada investor dan pemegang saham mengenai stabilitas dan

efisiensi operasional bank. Menurut Gutter (2022), rasio profitabilitas seperti Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) sangat penting dalam menggambarkan kemampuan manajemen dalam menghasilkan keuntungan. Penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan nilai-nilai rasio tersebut berbanding lurus dengan kinerja keuangan yang lebih baik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap bank syariah.

Menurut Rahmawati & Asyik (2020), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki secara efektif dan efisien. Return on Assets (ROA) rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak dengan menggunakan total aset yang dimiliki. ROA dapat dihitung dengan cara membandingkan keseluruhan dari laba dengan total aset rata-rata. Semakin tinggi tingkat keuntungan yang dihasilkan oleh bank, maka semakin besar pula persentase *Return On Assets* (ROA) nya dan semakin baik pula kondisi bank dari sisi penggunaan aset.

Pengukuran likuiditas bank menjadi bersifat dilematis apabila dihubungkan dengan laba, karena disamping bank harus memutarakan uang nasabahnya agar mendapatkan laba, bank juga harus mempunyai cadangan uang menganggur yang cukup apabila deposan menarik dananya sewaktu-waktu. Artinya bank dituntut selalu dalam kondisi siap membayar. Pengukuran likuiditas pada

penelitian ini diwakili dengan *Short Term Mosmatch* (STM) atau biasa dikenal dengan *Current Ratio*. Rasio ini menjadi gambaran kemampuan bank syariah dalam pemenuhan kewajiban jangka pendeknya berdasarkan aset/aktiva jangka pendek. *Current Ratio* berbanding lurus dengan kemampuan likuiditas bank syariah. Semakin tinggi *Current Ratio* maka kemampuan likuiditas bank tersebut semakin tinggi pula (Puspasari,2017).

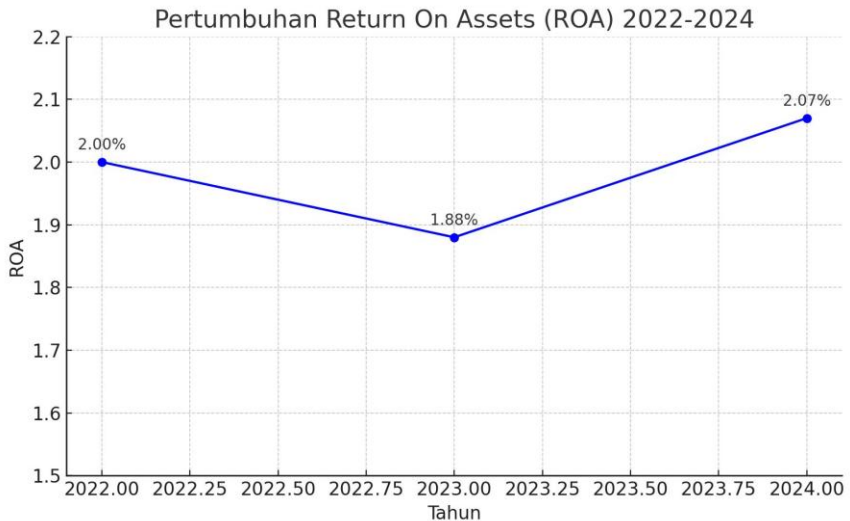
Pengukuran kemampuan bank syariah dalam hal membayarkan kewajibannya dapat diketahui dengan solvabilitas. Menurut Harahap (2015) dalam Azhari (2018) rasio solvabilitas mendeskripsikan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban jika perusahaan dilikuidasi. Rasio ini bisa dihitung berdasarkan pos-pos yang sifatnya jangka panjang seperti aktiva tetap dan hutang jangka panjang.

Debt to Equity Ratio (DER) membandingkan antara jumlah utang dengan ekuitas oleh karenanya jumlah hutang dan ekuitas dalam sebuah perbankan haruslah proposional (Sigalingging & Pangaribuan, 2022). Penggunaan DER sebagai indikator solvabilitas didasarkan pada asumsi bahwa semakin tinggi DER, 9semakin rendah tingkat solvabilitas bank. DER yang tinggi menunjukkan bahwa bank memiliki ketergantungan yang signifikan pada utang, yang pada gilirannya meningkatkan risiko kebangkrutan jika bank tidak mampu membayar kembali utangnya. Dengan memantau DER, kita dapat memperoleh wawasan tentang struktur modal bank

dan sejauh mana bank tersebut memiliki risiko solvabilitas yang tinggi

Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, pasal 4, menyebutkan bahwa Bank Syariah dan UUS memiliki kewajiban untuk melaksanakan fungsi penghimpunan dan penyaluran dana masyarakat. Aktivitas bank yang paling utama adalah melakukan pemberian kredit (pembiayaan) guna menghasilkan keuntungan. Semakin meningkatnya penyaluran pembiayaan bisa jadi dapat mempengaruhi profitabilitas bank syariah. Ketika menyalurkan pembiayaan, bank harus memperhatikan risiko yang ditimbulkan dari penyaluran pembiayaannya, dengan cara ini penyaluran pembiayaan dapat menghasilkan keuntungan dan tidak memperbesar risiko bank (Puspasari,2017).

Besarnya tingkat pembiayaan yang bank syariah salurkan dapat dilihat dengan membandingkan antara jumlah keseluruhan pembiayaan yang disalurkan untuk masyarakat dengan banyaknya dana masyarakat yang berhasil dihimpun oleh bank. Perbandingan ini dikenal dengan rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) (Wardani,2017).



Sumber : OJK, (data diolah)

Berdasarkan gambar 1.1 diatas, pertumbuhan Return on Asset (ROA) pada Bank Umum Syariah mengalami fluktuatif dari tahun 2022-2024. Pada tahun 2022, ROA tercatat sebesar 2,00%. Pada tahun 2023, Bank Umum Syariah mengalami penurunan sebesar 1,88%. Kemudian, tahun 2024 ROA kembali meningkat sebesar 2,07%. Peningkatan atau penurunan ROA ini dapat berdampak pada kemampuan bank dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba bersih. Penurunan ini juga dapat mempengaruhi 3 penilaian kesehatan yang telah ditetapkan dalam surat edaran milik Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dari penjelasan di atas terlihat Bank Umum Syariah (BUS) mengalami hasil yang tidak konsisten atau tidak optimal dikarenakan ada kenaikan dan penurunan dalam menghasilkan laba pada tahun 2022 – 2024. Profitabilitas bank dapat di pengaruhi oleh beberapa

variabel, seperti Likuiditas, Solvabilitas dan penyaluran pembiayaan.

Profitabilitas dapat dikatakan sebagai salah satu indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Semakin tinggi profitabilitasnya, semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan. Surat Edaran Bank Indonesia No. 06/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 mengemukakan terdapat tiga rasio yang digunakan sebagai parameter dari profitabilitas bank yaitu return on asset (ROA), return on equity (ROE) dan net interest margin (NIM). ROA mengindikasikan seberapa besar keuntungan yang dapat diperoleh rata-rata terhadap setiap rupiah asetnya. Bank tergolong dalam klasifikasi sehat ketika nilai return on asset (ROA) mencapai 1,5%. Dengan demikian untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu bank dalam penelitian ini menggunakan indikator variabel return on assets (ROA). ROA (return on asset) yaitu adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba bersih dengan total aset bank, asio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan, return on assets (ROA) digunakan juga untuk mengukur keefektifan manajemen dalam menghasilkan laba dengan aset yang tersedia (Syah, 2018).

ROA (return on asset) yaitu adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, asio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan, return on assets

(ROA) digunakan juga untuk mengukur keefektifan manajemen dalam menghasilkan laba dengan aset yang tersedia (Syah, 2018).

Likuiditas merupakan suatu kondisi dari suatu perusahaan yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban dalam jangka pendek dan dalam waktu yang tidak terlalu lama atau selalu siap jika suatu saat ditagih. Apabila perusahaan memiliki aktiva lancar lebih besar dari pada hutang lancar maka seharusnya perusahaan harus dapat memenuhi kewajiban keuangan tepat pada waktunya. Dengan kata lain, likuiditasnya bagus, namun sebaliknya jika perusahaan tidak mampu melaksanakan kewajiban pada saat ditagih, berarti hutang lancarnya lebih besar dari pada aktiva lancarnya, berarti dapat pula ditafsirkan dalam kondisi likuid. Mengacu pada kemampuan perusahaan untuk membayar untuk membayar beban-beban lancar dari operasinya (biasanya satu tahun atau kurang) dan hutang yang jatuh tempo. Enam ukuran likuiditas yang penting adalah perputaran piutang usaha, perputaran persediaan, rasio lancar, rasio cepat, dan rasio arus kas. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik dan tinggi evaluasi terhadap profitabilitas Perusahaan (Poerba et. al., 2024).

Solvabilitas yang diukur dengan (DER) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjangnya agar perusahaan berjalan dengan semestinya. Semakin tinggi

nilai hutang perusahaan, maka semakin tinggi pula kewajiban perusahaan untuk membayar hutangnya. Sehingga apabila perusahaan dengan rasio solvabilitas yang tinggi memiliki resiko kerugian yang lebih besar. Sehingga mengakibatkan Profitabilitas (ROA) juga menurun (Abrori & Suwitho, 2019).

Penyaluran pembiayaan yang di ukur dengan Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan kemampuan bank dalam menyediakan dana dan menyalurkan dana kepada nasabah, dan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Nilai FDR menunjukan efektif tidaknya bank dalam menyalurkan pembiayaan, apabila nilai FDR menunjukan prosentase terlalu tinggi maupun terlalu rendah maka bank dinilai tidak efektif dalam menghimpun dan menyalurkan dana yang diperoleh dari nasabah, sehingga mempengaruhi laba yang didapat. Menurut Riyaldi, dkk, 2014 dalam (Nurmasari, 2022) Arah hubungan positif yang timbul antara FDR terhadap ROA, karena bank mampu menyediakan dana dan menyalurkan dana kepada nasabah maka akan meningkatkan return yang didapat dan berpengaruh kepada meningkatnya ROA yang didapat oleh bank syariah.

Nurmasari (2022) Menyatakan berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa FDR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas BPRS. Artinya, BPRS dalam sampel penelitian ini belum optimal dalam menyalurkan dana nya. Berdasarkan hasil penelitian, banyak pembiayaan BPRS yang bermasalah, sehingga

mengakibatkan permasalahan pada profit yang seharusnya diperoleh. Apabila pembiayaan bermasalah tersebut tidak terselesaikan tentu penyelesaian masalahnya akan menimbulkan biaya-biaya taktis seperti biaya penarikan jaminan, ongkos pengadilan, biaya kuasa hukum dan sebagainya, ini disebabkan karena pendapatan langsung dari besarnya jumlah pembiayaan yang diberikan kepada nasabah tetap perolehannya berdasarkan nisbah yang belum diketahui pasti nilainya.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia menunjukkan peningkatan kepercayaan masyarakat. Profitabilitas merupakan indikator kunci dalam menilai kinerja dan keberlanjutan operasional Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia. Namun, data statistik OJK menunjukkan bahwa nilai Return on Assets (ROA) BUS periode 2022–2024 mengalami fluktuasi, mencerminkan adanya ketidakstabilan dalam pengelolaan keuangan bank. Kondisi ini menunjukkan pentingnya penelitian yang mendalam terhadap faktor-faktor internal yang dapat memengaruhi profitabilitas, terutama likuiditas, solvabilitas, dan penyaluran pembiayaan. Selain itu, ketidakkonsistenan hasil pada penelitian sebelumnya memperkuat urgensi kajian ini untuk memberikan bukti empiris terbaru dan relevan bagi pengambilan kebijakan dan strategi perbankan syariah di Indonesia.

Peneliti memilih variabel independen likuiditas, solvabilitas, dan penyaluran pembiayaan dalam penelitian ini karena likuiditas,

solvabilitas, dan penyaluran pembiayaan adalah tiga faktor kunci yang sangat penting dalam mengevaluasi kinerja perusahaan dan mampu memberikan gambaran yang cukup baik tentang kondisi keuangan perusahaan dan potensi pertumbuhan labanya, selain itu ketidak konsistenan hasil dari penelitian terdahulu yang telah dilakukan, sehingga penulis memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai **“Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Penyaluran Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2022-2024”**

1.2 Rumusan Masalah

Atas dasar latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas BUS di Indonesia periode 2022-2024?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas BUS di Indonesia periode 2022-2024?
3. Apakah penyaluran pembiayaan berpengaruh terhadap profitabilitas BUS di Indonesia 2022-2024?
4. Apakah likuiditas, solvabilitas dan penyaluran pembiayaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas BUS di Indonesia 2022-2024?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas bank syariah terhadap profitabilitas BUS di Indonesia 2022-2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas bank syariah terhadap profitabilitas BUS di Indonesia 2022-2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh penyaluran pembiayaan bank syariah terhadap profitabilitas BUS di Indonesia 2022-2024.
4. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas, solvabilitas dan penyaluran pembiayaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas BUS di Indonesia 2022-2024?

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

- a. Menambah wawasan dalam bidang perbankan syariah, khususnya terkait pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan penyaluran pembiayaan terhadap profitabilitas.
- b. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam mengevaluasi faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan bank syariah.
- c. Mendukung pengembangan teori keuangan Islam dengan memberikan bukti empiris mengenai determinan profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Perbankan Syariah: Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam menyusun strategi peningkatan profitabilitas dengan memperhatikan aspek likuiditas, solvabilitas, dan efektivitas penyaluran pembiayaan.
- b. Bagi Investor dan Stakeholder: Memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah, sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

1.4.3 Manfaat Kebijakan

- a. Bagi Regulator (Otoritas Jasa Keuangan & Bank Indonesia): Memberikan wawasan mengenai efektivitas regulasi yang telah diterapkan dalam menjaga stabilitas dan profitabilitas perbankan syariah.
- b. Bagi Pemerintah: Memberikan rekomendasi kebijakan dalam mendukung perkembangan industri perbankan syariah sebagai bagian dari sistem keuangan nasional.

1.5 Sistematika Pembahasan

Pembahasan proposal skripsi ini terdiri dari lima bab, untuk dapat memudahkan pada pembahasan skripsi. Adapun setiap bab terdiri dari:

BAB I : Pendahuluan

bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

yang menguraikan tentang teori-teori yang diperlukan, peneliti terkait, dan mengembangkan kerangka pemikiran.

BAB III : Metode Penelitian

berisikan informasi mengenai penelitian dan bagaimana cara untuk melakukan penelitian serta cara apa yang digunakan untuk meneliti. Bab ini berisikan mengenai jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, hasil analisis data serta pembahasan dan interpretasi hasil pengolahan data. Bab ini membahas jawaban pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah.

BAB V : Penutup

Pada bab ini penulis memaparkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, serta saran yang ditujukan untuk berbagai pihak terkait.